

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas untuk memajukan kehidupan bangsa, dapat diwujudkan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan ini. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan agar terciptanya suasana belajar yang dapat mengembangkan potensi anak serta memenuhi segala kebutuhan anak dalam masa perkembangannya. Pendidikan sebaiknya diberikan sejak dini kepada anak, dengan adanya lembaga PAUD maka dengan ini dapat memenuhi segala hal yang dibutuhkan oleh anak serta dapat membantu orangtua dalam memberikan pendidikan kepada anak meski pada nyatanya anak lebih banyak menghabiskan waktunya bersama orangtua di rumah.

Sejalan dengan adanya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang membahas mengenai Pendidikan Anak Usia dini maka dengan demikian mendorong pemerintah dan masyarakat lokal untuk mendirikan lembaga PAUD, maka tidak heran jika di setiap wilayah di seluruh Indonesia kini memiliki lembaga PAUD. Hal ini juga dirasakan oleh masyarakat yang berada di pedesaan. Kini di setiap desa bahkan setiap dusun memiliki lembaga PAUD baik itu Taman Kanak-Kanak maupun Kelompok Bermain. Meski demikian hal ini tidak dapat menjamin masyarakat akan sadar terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini. Karena sebagian besar masyarakat di wilayah

pedesaan masih beranggapan bahwa lembaga PAUD merupakan hal yang baru atau belum lazim, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini dapat dibilang minim. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh anggapan masyarakat mengenai pembelajaran di PAUD yang isinya hanya bermain saja, karena memang pada dasarnya cara anak usia dini memperoleh hal baru yaitu dengan bermain sambil belajar.

Mendukung pendapat diatas mengenai kesadaran masyarakat tentang pendidikan anak usia dini yang mengacu pada hasil penelitian Setyawati dan Kresentia K (2019, Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks) mengenai perubahan paradigma orangtua dalam kesadaran pendidikan anak usia dini yaitu, dengan adanya parenting seminar yang menargetkan para penduduk di RW 02 dan orangtua murid di PAUD Melati serta pelatihan guru PAUD menjadi solusi untuk meningkatkan kesadaran terhadap pendidikan anak usia dini serta orangtua murid yang diharapkan dapat terus memberikan motivasi kepada anak agar selalu semangat pergi ke sekolah serta orangtua mau mengesampingkan sebentar pekerjaan mereka untuk mengantar anaknya ke sekolah.

Pendapat mengenai kesadaran masyarakat tentang pendidikan anak usia dini diperkuat juga oleh hasil penelitian Nurrachmah dkk (2019, Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat) tentang psikoedukasi keliling (PSIKOLING) “sadar PAUD” untuk meningkatkan kesadaran PAUD bagi masyarakat di pinggiran sungai Martapura yaitu, PAUD melibatkan seluruh kemampuan anak yang mencakup kepedulian akan perkembangan fisik, kognitif, dan sosial anak. Pembelajaran diorganisasikan

sesuai dengan minat-minat dan gaya belajar anak. PAUD memiliki fungsi utama mengembangkan semua aspek perkembangan anak, meliputi perkembangan kognitif, bahasa, fisik (motorik kasar dan halus), sosial, dan emosional. Banyak masyarakat yang belum menyadari tentang pentingnya kesadaran akan PAUD dan 9 kecerdasan pada anak. Psikoedukasi sadar PAUD bermanfaat bagi peserta dan bisa merubah pola pikir serta kesadaran mereka untuk mengikutkan anak ke program PAUD.

PAUD memberikan persiapan kepada anak dalam menghadapi masa-masa ke depannya, yang paling dekat adalah menghadapi masa sekolah. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Sehingga pemberian pendidikan pada anak usia dini sudah menjadi hal yang wajib karena akan sangat membantu dalam mengoptimalkan perkembangannya pada masa terpenting dalam hidupnya. Lembaga pendidikan anak usia dini PAUD dapat dimanfaatkan oleh orangtua apalagi dengan menjamurnya lembaga PAUD yang hampir disetiap dusun dipedesaan dan diberbagai kota sudah memiliki lembaga PAUD. Dengan adanya lembaga PAUD maka anak dapat mempersiapkan diri untuk menempuh jenjang pendidikan selanjutnya yaitu pendidikan dasar.

Pada saat peneliti melaksanakan kegiatan KKN di Dusun Cikadu, peneliti mendapatkan beberapa informasi mengenai kesadaran masyarakat setempat terhadap pentingnya PAUD. Anggapan masyarakat mengenai layanan pendidikan anak usia dini (PAUD) untuk usia 2-6 tahun pada kenyataannya masih sangat rendah, hal ini dibuktikan dengan masih banyak anak yang belum mendapatkan layanan pendidikan anak usia dini hingga saat ini, hal ini didukung dengan data siswa yang terdaftar di PAUD Dusun Cikadu yang telah diunggah secara online, hanya terdapat 12 siswa yang terdaftar. Banyak anggapan bahwa anak yang diikutsertakan dalam lembaga PAUD juga belum tentu bisa membaca, menulis, dan berhitung ketika anak sudah tamat dari PAUD. Dalam hal ini, masih banyak sekali kesalahan dalam persepsi masyarakat mengenai lembaga PAUD. Dengan adanya lembaga PAUD diharapkan bahwa anak bisa mendapatkan pengajaran yang sesuai dan dapat menstimulasi proses perkembangannya serta anak dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pada anak usia dini atau biasa disebut dengan masa emas (*Golden Age*) setiap hal yang dipelajari anak di awal kehidupannya akan mempunyai dampak di masa yang akan datang. Serta akan menentukan kualitas anak tersebut sebagai penerus pembangunan masa mendatang yang akan melanjutkan dan memperbaiki hasil-hasil yang telah dicapai pada masa sekarang ini.

Pada kenyataannya berdirinya lembaga PAUD tidak serta merta mendapat sambutan yang positif baik dari masyarakat maupun dari orangtua, masih banyak yang belum memahami tentang pentingnya pendidikan anak usia dini serta seberapa pentingnya memberikan pendidikan sejak dini kepada

anak, masih banyak orangtua yang tidak berpartisipasi serta melibatkan diri dengan bekerjasama dengan lembaga PAUD untuk mendidik anaknya. Sejatinnya 'didalam kehidupan pribadi anak, anak tidak dapat tumbuh dan berkembang dengan sendirinya. Anak membutuhkan lingkungan dan orangtua yang dapat menstimulus tumbuh kembang anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru PAUD yang ada di Dusun Cikadu Desa Bingkeng Kecamatan Dayeuhluhur mengatakan bahwa sebetulnya banyak anak usia dini yang ada di Dusun Cikadu, namun masih banyak anak yang tidak diikutsertakan di lembaga PAUD oleh orangtuanya. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa PAUD yang hanya ada 8 siswa yang ikut serta dalam lembaga PAUD di Dusun Cikadu, padahal jumlah anak usia dini di Dusun Cikadu jumlahnya cukup banyak menurut data POSYANDU di Dusun Cikadu terdapat kurang lebih 25 anak usia dini yang berada pada masa pra sekolah yaitu usia 4-6 tahun. Segala upaya dalam mensosialisasikan lembaga PAUD tersebut sudah sering dilakukan seperti dalam kegiatan POSYANDU atau pada kegiatan pengajian rutin yang biasa dilakukan pada hari Jumat, namun hasilnya tetap saja belum signifikan dengan upaya yang telah dilakukan. Dalam hal ini juga, salah satu guru PAUD tersebut mengutarakan bahwa ada beberapa orangtua yang lebih memilih mengikutsertakan anaknya di Taman Pendidikan Al-qur'an atau disini lazimnya disebut Madrasah. Sehingga dengan ini peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai faktor kemungkinan yang mempengaruhi kurangnya kesadaran masyarakat khususnya orangtua akan pentingnya pendidikan anak usia dini.

Beberapa faktor tersebut adalah lembaga PAUD yang ada di Dusun Cikadu dapat dikatakan sebagai lembaga baru karena baru berdiri selama lima tahun, pendidik di lembaga PAUD tersebut belum terspesifikasi sebagai pendidik yang memiliki ijazah S1 PAUD, kendala pada jarak tempuh menuju lembaga PAUD, banyak anak usia dini yang tidak tinggal dengan orang tuanya melainkan dengan walinya, dan persepsi masyarakat mengenai lembaga PAUD yang dipandang hanya bermain-main saja dan belum tentu anak yang masuk lembaga PAUD tersebut dapat membaca, menulis dan berhitung setelah tamat dari lembaga tersebut. Sehingga dari uraian diatas memungkinkan bahwa minimnya kepercayaan masyarakat pada lembaga PAUD tersebut dan perlu adanya pelurusan makna mengenai kegiatan yang dilakukan di lembaga PAUD serta pentingnya pendidikan anak usia dini untuk membantu orangtua dalam memberikan stimulasi terhadap proses tumbuh kembang anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan “Bagaimana tingkat kesadaran masyarakat di Dusun Cikadu Desa Bingkeng Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap akan pentingnya pendidikan anak usia dini?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat di Dusun Cikadu Desa Bingkeng Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap akan pentingnya pendidikan anak usia dini.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Masyarakat.

a. Masyarakat umum

Penelitian ini diharapkan agar masyarakat dapat mengetahui tentang tingkat kesadarannya terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini

b. Orangtua dari anak usia dini

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman bagi orangtua bahwa PAUD memiliki peranan yang sangat penting untuk tumbuh kembang anak di awal masa kehidupannya.

c. Pengelola PAUD

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan saran untuk dapat melakukan perbaikan serta meningkatkan kualitas PAUD agar masyarakat dapat sadar terhadap pentingnya PAUD.

2. Bagi pembaca

Diharapkan para pembaca bisa mendapatkan wawasan yang luas dengan adanya penelitian ini tentang analisis tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak usia dini di Dusun Cikadu Desa Bingkeng Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian ilmiah dan teori yang pernah didapat selama duduk di bangku kuliah agar dapat di implementasikan di lapangan, serta dapat menambah wawasan dalam bentuk pengetahuan dan menjadikan pengalaman yang nyata dalam melakukan penelitian secara baik dan benar terutama terkait analisis tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak usia dini.